

MODEL DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM INTEGRATIF DI SATUAN PENDIDIKAN

¹Ardini Yusadi, ²Ahmad Sabri

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: ¹ardiniyusadi29984@gmail.com ²abmadsabri@uinib.ac.id

Received: 22 Februari 2024

Revised: 27 Maret 2024

Aproved: 22 April 2024

Abstract

An integrative curriculum combines several subjects into one unit. This curriculum eliminates subject boundaries. The units are united by a common theme with interrelated material content. This research is a literature study using the systematic literature review (SLR) method which consists of 6 stages, namely planning, literature search, criteria assessment (inclusion and exclusion), quality assessment, data collection and data analysis. This research aims to examine the Model and Implementation of Integrative Curriculum in Education Units. In general, the integrative curriculum is a model for combining basic knowledge with learning experiences that suit students' future needs. Implementation of an integrative-holistic curriculum is carried out in three forms. First, with the package system. Second, with a system that is integrated with general subjects as a basis for value in scientific development. And third, in the form of extra-curricular activities and hidden curriculum in the form of habituation. Curriculum evaluation is carried out by reviewing curriculum implementation in the form of learning evaluation.

Keywords : *Model, Implementation, Evaluation, Integrative Curriculum*

Abstrak

Kurikulum integratif memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam satu kesatuan. Kurikulum ini meniadakan batas-batas mata pelajaran. Unit-unitnya disatukan dalam kesamaan tema dengan isi materi yang saling berkaitan. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan metode sistematik literatur review (SLR) yang terdiri dari 6 tahap yaitu perencanaan, pencarian literatur, penilaian kriteria (inklusi dan eksklus), penilaian kualitas, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Model Dan Implementasi Kurikulum Integratif Di Satuan Pendidikan. Secara garis besar kurikulum integratif sebagai model untuk memadukan pengetahuan asas dengan pengalaman belajar yang sesuai kepada keperluan siswa pada masa hadapan, implementasi kurikulum berbasis integratif-holistik dilaksanakan dalam tiga bentuk. Pertama, dengan sistem paket. Kedua, dengan sistem diintegrasikan dengan mata pelajaran umum sebagai basis nilai dalam pengembangan keilmuan. Dan ketiga, dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler dan hidden curriculum yang berupa pembiasaan-pembiasaan. Evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan kegiatan mereview kembali pelaksanaan kurikulum berupa evaluasi pembelajaran.

Keywords: *Model, Implementasi, Evaluasi, Kurikulum Integratif.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan mempunyai tujuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu merupakan penting dalam proses pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul adalah harus memperhatikan proses pembelajaran yang ada di kelas dan proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku.

Dengan kata lain, sistem pendidikan mengalami evolusi yang luar biasa. Ini memungkinkan integrasi sistem formal dan non-formal untuk menghasilkan konsep pendidikan baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan non-formal telah berkontribusi besar terhadap perubahan masyarakat di Indonesia. Metode kurikulum terintegrasi adalah jenis kurikulum yang menghilangkan batasan antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan berbagai materi secara keseluruhan dan unit dalam memberikan warna dalam masyarakat.

Salah satu alat yang diperlukan untuk membantu mengarahkan peserta didik menuju pikiran yang progresif adalah kurikulum. Integrasi adalah upaya untuk memadukan ilmu agama (Islam) dan ilmu sains atau umum (Abdullah et al., 2021). Kurikulum integratif adalah kurikulum yang menggabungkan beberapa subjek dalam satu mata pelajaran. Kurikulum ini menghilangkan batas-batas topik. istilah "pendekatan tematik" adalah istilah yang umum digunakan untuk mengatur program pendidikan di satuan pendidikan jenjang dasar. Kurikulum memberi keleluasaan pada satuan pendidikan jenjang SD untuk mengorganisasikan pendekatan pembelajarannya sesuai dengan konteks yang ada.

Organisasi pembelajaran tidak lagi diarahkan hanya menggunakan pendekatan tematik seperti yang selama ini diterapkan oleh sebagian besar satuan pendidikan jenjang SD. Pendekatan mata pelajaran atau pendekatan tematik dapat digunakan untuk mengorganisasikan pelajaran oleh guru di jenjang SD. Secara harfiah, integrasi berlawanan dengan pemisahan, suatu sikap yang meletakkan tiap bidang kehidupan ini dalam kotak-kotak yang berlainan. Dalam kamus bahasa Inggris, integrasi berasal dari kata *integration* yaitu penggabungan atau perpaduan. Integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan atau penggabungan dari dua objek atau lebih. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Poerwadarminta, yakni integrasi adalah penyatuan supaya menjadi suatu kebulatan atau utuh. Bahwasannya integrasi yaitu suatu upaya perpaduan ilmu dan agama, akal dengan wahyu. Salah satu definisi dari "kurikulum integrasi" adalah kurikulum yang terpadu. Namun, istilah "integrasi" mengacu pada penggabungan kurikulum dengan disiplin ilmu yang berbeda. Perpaduan ini dapat dicapai melalui hubungan antara disiplin ilmu dan antar disiplin ilmu. Oleh karena itu, peneliti merasa penelitian sistematik literatur review (SLR) terhadap pelaksanaan Model Dan Implementasi Kurikulum Integratif Di Satuan Pendidikan perlu dilakukan agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas kurikulum integratif di satuan pendidikan agar lebih baik.

KAJIAN TEORI

Kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*), menurut Suryobroto yaitu meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Kurikulum terintegrasi memiliki beberapa keuntungan: materi yang dipelajari secara kolektif, memungkinkan hubungan yang erat antara sekolah dan masyarakat, merangsang pemikiran kritis, meningkatkan aktifitas siswa, dan mudah disesuaikan dengan minat, kesanggupan, dan kematangan siswa. Kurikulum integratif menggabungkan berbagai mata pelajaran. Ini adalah kurikulum yang menghubungkan mata pelajaran satu sama lain tetapi tetap memperhatikan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Kegiatan integrasi kurikulum ini lebih berfokus pada cara menggabungkan standar materi dan kemampuan untuk menjadi satu kesatuan topik dalam sub bahasan materi pokok.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan tinjauan yang terencana untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan menggunakan metodologi yang sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi secara kritis hasil penelitian yang termasuk dalam tinjauan literatur. Jadi menurut Rother, Systematic Literature Review (SLR) adalah kegiatan peninjauan terencana untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, memilih dan mengevaluasi secara kritis hasil penelitian sebelumnya. Terdapat enam tahapan dalam metode SLR, yaitu: (1) perencanaan (menentukan objek penelitian); (2) penelusuran literatur; (3) penilaian kriteria inklusi dan eksklusi; (4) penilaian kualitas; (5) pengumpulan data; (6) analisis data. (Sriwahyuni et al., 2023). Detail tahapan SLR pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (Menentukan Objek Penelitian)

Perencanaan (menentukan subjek penelitian): Sebelum melakukan review, perlu menentukan subjek penelitian. Pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) dalam artikel ini adalah Model dan Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan. Selanjutnya, pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) tersebut terkait dengan objek penelitian tersebut. Pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

RQ 1: Bagaimana Model-Model Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

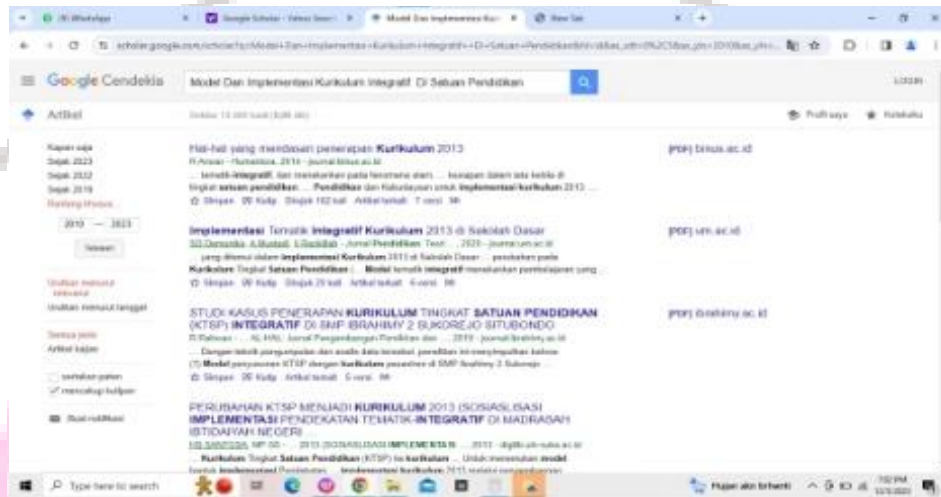
RQ 2: Bagaimana Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

RQ 3: Bagaimana Evaluasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

Kemudian jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut akan dicari melalui tinjauan pustaka.

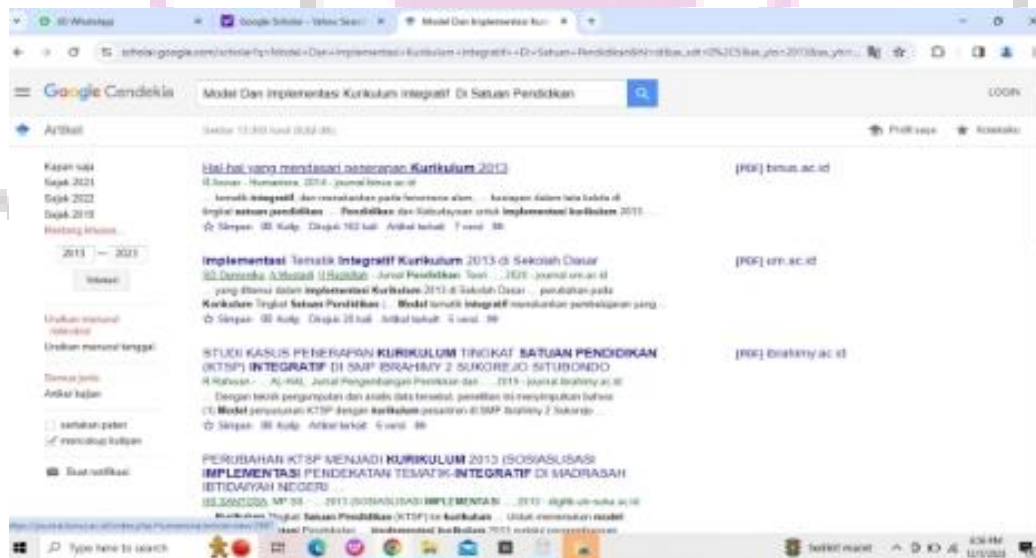
2. Pencarian literatur

Langkah pertama dalam menjawab pertanyaan penelitian adalah melakukan pencarian literatur. Peneliti menggunakan mesin pencari Google Chrome dan memilih Google Scholar (alamat situs: <https://scholar.google.com/>) untuk mendapatkan sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hasil pencarian kata kunci "Model dan Implementasi Kurikulum Integratif Di Satuan Pendidikan" menghasilkan 13.400 artikel yang relevan yang diterbitkan sejak 2010 seperti terlihat pada Gambar 1



Gambar 1. Pencarian Literatur

Karena dengan banyaknya artikel terkait yang muncul, maka peneliti mempersempit ruang lingkup dengan hanya memilih artikel yang terbit dari tahun 2013 dan menemukan 13.000 artikel terkait, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pencarian Literatur

3. Penilaian Kriteria Inklusi dan Ekskusi

Langkah selanjutnya dalam menilai kriteria inklusi dan ekskusi adalah memeriksa artikel ilmiah yang ditemukan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan subjek dan pertanyaan penelitian. Kriteria yang digunakan termasuk: 1) data yang digunakan berasal dari artikel yang diterbitkan hanya pada tahun 2013 dan data yang digunakan berasal dari artikel yang membahas Model dan Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan.

4. Penilaian Kualitas

Penilaian mutu (*study quality assesment/QA*) hasil penelusuran literatur dilakukan setelah artikel yang berisi tentang Model Kurikulum Integratif dan Implementasi di Satuan Pendidikan diperoleh. Kriteria berikut digunakan untuk menilai kualitas penelitian ini:

QA1: Bagaimana Model-Model Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

QA2: Bagaimana Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

QA3: Bagaimana Evaluasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

5. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya adalah memilih jurnal berdasarkan hasil penilaian kualitas untuk dianalisis lebih lanjut.

6. Analisis Data

Analisis data Langkah terakhir adalah menganalisis data yang telah diperoleh dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan.

HASIL/TEMUAN

Ketika menggunakan website Google Scholar untuk melakukan pencarian literatur, ditemukan sebanyak 13.400 artikel terkait dengan kata kunci "Model dan Implementasi Kurikulum Integratif Di Satuan Pendidikan" yang diterbitkan sejak tahun 2010. Setelah penilaian kriteria inklusi, hasil pencarian tersebut meningkat menjadi 13.000 artikel terkait yang diterbitkan sejak tahun 2013. Selanjutnya, penilaian ekskusi dilakukan dengan membatasi artikel yang berkaitan dengan Model dan Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan saja, yaitu SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMU (Sekolah Menengah Umum), MA (Madrasah Aliyah), dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Hasilnya adalah 400 artikel yang terkait. Selanjutnya akan membahas bagaimana menerapkan kurikulum integratif masyarakat luas. Setelah penilaian inklusi dan ekskusi selesai, penilaian kualitas dilakukan berdasarkan tiga kriteria (QA1, QA2, dan QA3).

Research Questions :

RQ 1: Bagaimana Model-Model Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

RQ 2: Bagaimana Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

RQ 3: Bagaimana Evaluasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan?

PEMBAHASAN

Model-Model Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan.

Model Kurikulum Integratif yaitu model kurikulum yang menggabungkan atau memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan. Kurikulum Ismuba di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menggabungkan kurikulum al Islam kemuhammadiyah dengan kurikulum bahasa Arab yang berbasis integratif-holistik. (Huda, 2018). Model pendidikan holistik menggunakan tiga pendekatan yaitu, (1) *knowing the good*, (2) *feeling and loving the good*, (3) *acting the good*. Pertama, *knowing the good* (Rupindah et al., 2022). Model kurikulum integratif yaitu kurikulum internasional (kurikulum cambridge) yang diintegrasikan dengan kurikulum nasional (kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar) (Dentatama, n.d.). Model smp ibrahimy 2 dengan memberlakukan KTSP integratif, yaitu dengan memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren (Rahman, 2019). Kurikulum integratif berfungsi sebagai contoh bagaimana pengetahuan asas dapat digabungkan dengan pengalaman belajar yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan masa depan siswa (Ibrahim et al., 2020). Model SMP IT Fithrah Insani menggunakan kurikulum integratif berbasis nilai-nilai islam sejak awal berdiri, dalam upaya mewujudkan dakwah melalui pendidikan (Aziz, 2018). Kurikulum 2013 menggabungkan pembelajaran berbasis tematik dengan pendekatan saintifik (Septiani & Hidayati, 2015.)

Penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik integratif terintegrasi dalam muatan RPP pada KI-1 dan KI-2, KD, strategi pembelajaran dan evaluasi (Onde et al., 2020). Model pengembangan kurikulum bahasa Arab di MAPK mengintegrasikan tiga program pembelajaran bahasa Arab, yaitu kurikulum bahasa Arab sekolah pagi, kurikulum bahasa Arab tutorial sore dan kurikulum bahasa Arab di asrama atau pesantren (Habibi, 2019). Kurikulum 2013 bersifat tematik integratif yang mengambil pokok bahasan pelajaran berdasarkan tema dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu (Astiningtyas, 2018). Model pengembangan kurikulum di SMP Islam Yogyakarta kurikulum integratif berbasis nilai-nilai Islam (Bariroh & Hamami, 2023).

Model *The circle of learning: Individual and group process*” (Ms, 2015). Kurikulum integratif pada dasarnya berupaya mengintegrasikan sejumlah disiplin (mata pelajaran) melalui keterkaitan di antara tujuan, isi, keterampilan dan sikap (Syaiyuddin, 2021). Menggunakan model tematik integratif, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema-tema tertentu (Hapsari et al., 2022). Model pendekatan yang digunakan adalah berupa tematik-integratif (Anwar, 2014). Dalam pengembangan kurikulum PAI, pendekatan integrasi-interkoneksi adalah upaya untuk

mengintegrasikan PAI dengan keilmuan lain yang tidak termasuk dalam rumpun keilmuan PAI (Muhammad Isa Anshori; Alviyani Nur Baiti Rohmah; Widya Wulandari; Dwi Wulan Sari., 2022).

Pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema (Inayati & Trianingsih, 2019). Sementara model kurikulum integratif lebih teknis dari pada paradigmatis, itu lebih pragmatis (Isnaeni, 2016). Untuk mencapai tujuan, model pendidikan Islam integratif di Madrasah Ibtidaiyah membutuhkan desain elemen pendidikan yang saling mengisi, melengkapi, terorganisir, dan bekerja sama (Yusuf, 2021). Model integrasi sains dan agama (Amin, 2020). Model pengorganisasian kurikulum UIN Maliki Malang menggunakan *correlated curriculum*. *Wa al-lāh a'lam bi al-awāb* (Salamah Zainiyati, 2014). Model pengembangan tiga aspek kurikulum mengacu pada kurikulum IPC yang bekerja sama dengan kurikulum Kemenag dan disinkronkan dengan paket belajar afkaaruna (ALP). Paket belajar ini mencakup nilai lokal, al-dirassah al-islamiyah, dan bahasa Inggris. (Muyassaroh & Suyadi, 2020). Menurut model ini, ada perbedaan. Adanya agama lain menjadi sumber keilmuan yang luas dan gabungan ilmu agama dan ilmu lain membuatnya lebih bermakna (Abdullah et al., 2021).

Implementasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan.

Kurikulum Ismuba di SMA Muhammadiyah 1 Muntitan diterapkan dalam tiga cara. Pertama, sistem paket; kedua, sistem yang diintegrasikan dengan mata pelajaran umum sebagai dasar nilai pengembangan keilmuan. Dan ketiga, dalam bentuk aktivitas tambahan (Huda, 2018). Pelaksanaan kurikulum integratif merupakan bagian dari proses input yang telah masuk berupa peserta didik dan diproses dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum agar dapat menghasilkan suatu keluaran (output) sebagaimana diharapkan sekolah (ILMAH, 2018). Pertama, kurikulum integratif PAI tematik diajarkan dengan berbagai metode dan media. Kedua, keterlibatan semua orang di sekolah guru PAI, guru non-PAI, dan kepala sekolah mendukung pengembangan kurikulum PAI (Fahrudin, 2023).

Penerapan kurikulum integratif tentunya pengaturan yang dilakukan lebih kompleks dimana terdapat perpaduan kurikulum internasional dan kurikulum nasional (Dentatama, n.d.). Sekolah Menengah Ibrahimy 2 menetapkan standar untuk menerapkan KTSP integratif. Standar tersebut meliputi: 1) mapel aqidah; 2) mapel tata bahasa Arab dengan 4 jam pelajaran per minggu; 3) ekstrakurikuler BMK dan BMQ; 4) dewan guru kurlok harus membuat SK-KD dan RPP untuk masing-masing kurlok yang diintegrasikan; dan 5) standar kelulusan (Rahman, 2019). Dalam melaksanakan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif yakni berpusat pada siswa, ada interaktif. (Indriani, 2016). Pembelajaran tematik integratif dalam pelaksanaannya diarahkan pada kualitas peserta didik (Surahman, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran integratif dimasa covid19. Pembelajaran menggunakan model integratif ini sudah sesuai dengan tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru (Bitari Widia Sari & Dedih Surana, 2022). Dalam penelitian ini, silabus dan rencana pelajaran, strategi belajar, dan alat evaluasi dan tes pembelajaran diberikan sebagai pedoman untuk menerapkan kurikulum integrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Mereka juga memberikan petunjuk tentang bagaimana guru dapat menerapkan nilai-nilai budaya dalam program pendidikan mereka di sekolah menengah pertama (Ibrahim et al., 2020). SMP IT Fithrah Insani, kab. Bandung Barat, menerapkan kurikulum integratif berbasis nilai-nilai Islam untuk membantu siswa memahami pelajaran (Aziz, 2018). Pembelajaran tematik integratif adalah langkah kedua setelah perencanaan pembelajaran. (3) menggunakan teknik pembelajaran; (4) menggunakan media dan alat peraga pembelajaran; dan (5) menutup pelajaran (Kholik et al., 2022). Dalam menerapkan pembelajaran berbasis tematik integratif, guru menekankan aktivitas seperti mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan berkomunikasi (Septiani & Hidayati, 2015).

Beberapa nilai utama, seperti nilai religius, integritas, gotong royong, cinta tanah air, dan kemandirian, muncul ketika pembelajaran tematik dilaksanakan pada tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup (Onde et al., 2020). Untuk mengimplementasikan kurikulum integratif, guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan bervariasi dari strategi belajar mengajar (Hadijaya, 2015). Proses desain kurikulum termasuk menentukan tujuan institusi dan kebutuhan pengguna pendidikan; menilai kebutuhan siswa; menetapkan tujuan kurikulum; memilih strategi pendidikan; menerapkan kurikulum yang baru; dan evaluasi dan umpan balik. (Wibowo, 2018).

Pelaksanaan kurikulum di SD Saim adalah penerapan paket kurikulum yang telah disusun oleh sekolah setelah dilakukan review pada awal periode sesuai visi dan misi sekolah (Gunansyah & Saputri, 2017). Pembelajaran tematik integratif dapat digunakan dari 4,2% hingga 35%, dengan rata-rata 17,3% (Astiningtyas, 2018). Kurikulum 2013 dimulai dengan bimtek, diklat, buku guru dan murid, analisis silabus, dan penyesuaian RPP. Menyediakan alat penilaian dan media pembelajaran (Ayu Pertiwi, Aliem Bahri & Firdaus, 2024). Di sekolah menengah Islami Yogyakarta, kurikulum integratif yang didasarkan pada nilai-nilai Islam diterapkan. Sekolah tersebut menggunakan kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan bekerja sama dengan pondok pesantren yang memberikan pedoman untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam Ahlussunnah wal jamaah dengan mata pelajaran umum (Bariroh & Hamami, 2023).

Pelaksanaan metode dalam proses pengajaran dan pembelajaran 1. Teori pengajaran, pembelajaran dan model pendekatan modul 2. Pengajaran konsep ekonomi. 3. Bahagian pengaplikasian konsep-konsep ekonomi (Basyah, 2020). Pada era teknologi saat ini, model

pengembangan kurikulum PAI harus diubah dan diintegrasikan dengan model integrasi. Ini berarti bahwa sekolah harus memasukkan semua ilmu pengetahuan terkait ke dalam mata pelajaran PAI (Ms, 2015). Di pondok pesantren Subulussalam Kresek Tangerang, kurikulum integrasi pesantren dan madrasah diterapkan dengan cara berikut: a) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum; dan b) mengintegrasikan supervisi pelaksanaan kurikulum dengan kerja sama pesantren dan madrasah (Saihu, 2019). Pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya, pembelajaran tematik integratif dilakukan dengan pendekatan saintifik melalui pengamatan, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan. Selain itu, penelitian dan pertanyaan juga dilakukan (Anshory et al., 2018). Untuk mengelola pengembangan kurikulum, strategi manajemen kurikulum integratif menggabungkan berbagai elemen dan struktur kurikulum yang ada (Syiaifuddin, 2021).

Pembelajaran tematik mengacu pada tema tertentu yang dibahas dari berbagai mata pelajaran. misalnya, pelajaran tentang "air" dapat dibahas dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika (Hapsari et al., 2022). Selama masa kanak-kanak, siswa dibiasakan untuk menggunakan indra mereka untuk melihat fenomena (Anwar, 2014). Penerapan pengembangan kurikulum harus melihat prinsip relevansi yaitu kesesuaian terhadap kondisi dan perkembangan masyarakat. (Muhammad Isa Anshori; Alviyani Nur Baiti Rohmah; Widya Wulandari; Dwi Wulan Sari., 2022). Pertama, tahap pra membaca siswa dapat mengadakan serangkaian kegiatan (Wulandari & Muqowim, 2022). Relevansinya terlihat mulai dari fokus pembelajaran, proses pembelajaran, output pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran tematik (Inayati & Trianingsih, 2019).

Mengintegrasikan prinsip agama Islam ke dalam pelajaran biologi tentang ekologi. Pendidikan agama Islam diintegrasikan dengan pendidikan fisika, kesehatan, dan matematika (Isnaeni, 2016). Untuk mencapai tujuan pendidikan, contoh yang baik, penerapan reward dan hukuman, dan pengawasan teratur sangat penting (Yusuf, 2021). Kurikulum Uin Maliki Malang mengintegrasikan program Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dengan kurikulumnya, memberikan sertifikat kelulusan untuk ta'lim al-afkar al-islami dan ta'lim al-qur'an, serta ujian komprehensif (Salamah Zainiyati, 2014). Program integratif ini memerlukan kolaborasi dengan orang tua di rumah dan penggunaan program yang sudah ada di sekolah (Sabiq, 2021). Beberapa program pembelajaran, seperti dolanan anak-anak, hari lingkungan, hari penyimpanan, dan hari perdagangan, membantu anak-anak mengembangkan nilai lokal. Mereka juga mengembangkan karakter melalui role model, menggunakan strategi pembiasaan, kata mutiara dan kebiasaan global (Muyassaroh & Suyadi, 2020) diimplementasikan dalam materi, yaitu memberikan materi yang berkaitan dengan integrasi antara ilmu agama dan umum, yang memerlukan tafsir ilmiah. Kemudian, pada tataran metode, juga disinggung tentang hal-hal yang berbeda, tetapi dengan memperhatikan persamaan dan akomodasi. (Abdullah et al., 2021). Mengintegrasikan yayasan dengan lembaga pendidikan, mengintegrasikan

pelajaran eksak dengan agama, mengintegrasikan pelajaran bahasa sebagai penggerak dan sumber literasi. (Anwar, 2014)

Evaluasi Kurikulum Integratif di Satuan Pendidikan

Kurikulum Ismuba berbasis integratif-holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dievaluasi menggunakan model CIPP. Hasil menunjukkan bahwa kurikulum tersebut baik dari segi konteks; dari segi input, juga menunjukkan bahwa sudah baik karena komponen input memenuhi kriteria yang ditetapkan; dan dari segi proses, juga menunjukkan bahwa sudah baik (Huda, 2018). Setiap minggu, evaluasi kurikulum integratif dilakukan pada KKG; evaluasi holistik untuk siswa dilakukan setiap dua bulan sekali sebagai pengganti PTS dan PAS (ILMAH, 2018). Dilakukan evaluasi kurikulum PAI untuk pelaksanaan dan program pengembangan, dengan fokus pada elemen-elemen berikut: tujuan, isi, metode, sarana dan prasarana, dan evaluasi pembelajaran (Fahrudin, 2023).

Dengan menggunakan model CIPP untuk menilai pelaksanaan PAUD, tingkat ketercapaian setiap standar nasional pada kategori telah ditentukan dengan sangat baik. Beberapa strategi yang digunakan untuk mendapatkan ini termasuk melakukan evaluasi secara berkala pada setiap komponen PAUD (Rupindah et al., 2022). Strategi kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum integratif mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Dentatama, n.d.). Menghasilkan penilaian autentik untuk tiga komponen kognitif, afeksi, dan psikomotor dilakukan selama dan setelah pembelajaran (Indriani, 2016).

Evaluasi proses pengalaman peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif dimaksudkan sebagai upaya menciptakan kebermaknaan proses belajar itu sendiri (Surahman, 2022). Evaluasi yang dilakukan guru PAI yaitu berupa tugas dan latihan soal (Bitari Widia Sari & Dedih Surana, 2022). Evaluasi penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan melihat karakter spiritual siswa dan karakter sosial siswa melalui lembar observasi saat proses pengamatan secara langsung di kelas, catatan penting lainnya, dan portofolio (Onde et al., 2020). Evaluasi kurikulum menyediakan informasi yang memfasilitasi pengambilan keputusan pada berbagai tingkat pengembangan kurikulum yang juga menyiratkan pemilihan kriteria, pengumpulan data, dan analisis data (Hadijaya, 2015). Evaluasi kurikulum bahasa Arab di MAPK Man 1 Surakarta juga mengintegrasikan evaluasi yang biasa dilakukan di pesantren tradisional dan modern (Habibi, 2019).

Evaluasi kurikulum di SD Saim adalah kegiatan mereview kembali pelaksanaan kurikulum berupa evaluasi pembelajaran, evaluasi kinerja guru serta evaluasi peningkatan kompetensi siswa selama 1 periode. (Gunansyah & Saputri, 2017). Persepsi guru tentang pelaksanaan evaluasi kurikulum ini adalah mengenai penilaian yang digunakan guru bermacam-macam (Ayu Pertiwi, Aliem Bahri & Firdaus, 2024). Evaluasi kurikulum terintegrasi PAI yang dikembangkan di SMP

Islam Yogyakarta (Bariroh & Hamami, 2023). Evaluasi kurikulum integrasi pesantren dan madrasah di pondok pesantren Subulussalam Kresek Tangerang dilakukan dengan cara: a) melakukan evaluasi konteks kurikulum bersama, b) melakukan evaluasi input bersama, c) melakukan evaluasi proses bersama, meliputi: evaluasi mingguan dan evaluasi insidental, dan d) melakukan evaluasi produk bersama (Saihu, 2019). Guru telah memahami kurikulum 2013, tetapi mereka belum sepenuhnya memahami cara pelaksanaannya. 2) Sarana dan prasarana sudah siap untuk mendukung pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013 (Anshory et al., 2018).

Penilaian pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian portofolio (Nafiah, 2017). Kemunculan UIN mendeskripsikan bahwa telah ada konsep epistemologis yang akan mempermudah bagi pengintegrasian keilmuan sains dan agama secara universal (Amin, 2020). Untuk meningkatkan semangat siswa, guru harus menyederhanakan instruksi pembelajaran, berkomunikasi sebaik mungkin, dan memberikan apresiasi kepada siswa (Sabiq, 2021). Untuk evaluasi kognitif, guru memberikan siswa kumpulan soal yang mengutamakan keterpaduan dan toleransi, dan untuk evaluasi afektif, guru memberikan siswa pilihan baru dan melihat bagaimana mereka bertindak (Abdullah et al., 2021).

PENUTUP

Kurikulum terintegrasi meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Manfaat kurikulum terintegrasi adalah bahwa siswa dapat belajar tentang dan untuk kehidupan nyata, memungkinkan sekolah untuk membangun hubungan yang erat dengan masyarakat, mendorong siswa untuk berpikir secara independen, dan mudah disesuaikan dengan minat, kesanggupan, dan kematangan siswa.

Kurikulum integratif berfungsi sebagai cara untuk menggabungkan pengetahuan dasar dengan pengalaman belajar yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan masa depan siswa. Di MAPK ada tiga program pembelajaran bahasa Arab: kurikulum sekolah pagi, kurikulum tutorial sore, dan kurikulum untuk asrama atau pesantren. Kurikulum 2013 berfokus pada tema integratif dan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu. Kurikulum integratif-holistik dapat diterapkan dalam tiga cara. Pertama, itu menggunakan sistem paket. Kedua, itu menggunakan sistem yang mengintegrasikan mata pelajaran umum sebagai dasar nilai dalam pengembangan keilmuan. Terakhir, itu menggunakan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum tersembunyi yang dikenal sebagai pembiasaan-kebiasaan. Selama dan setelah kegiatan pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan menggunakan penilaian asli yang mengukur tiga komponen kognitif, afeksi, dan psikomotor. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui kegiatan mereview kembali pelaksanaan kurikulum, yang

mencakup evaluasi pembelajaran, evaluasi kinerja guru, dan evaluasi peningkatan kompetensi siswa selama satu periode. Untuk evaluasi kognitif, siswa diberi kumpulan soal yang dirancang untuk meningkatkan tolerabilitas mereka.

REFERENSI

- Abdullah, F., Adib, H., & Misbah, M. (2021). Pengembangan Kurikulum Pai Berbasis Integratif Inklusif. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 3(2), 165–182. <https://iaibbc.e-journal.id/Xx/Article/View/91%0Ahttps://iaibbc.ejournal.id/Xx/Article/Download/91/89>
- Ahmad. A. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Faham Redekalisme Dan Intoleransi Berbasis Budaya Lokal Di Sekolah Daerah Eksotos Parewisata.
- Amin, M. (2020). Hakikat Dan Model Integrasi Sains Dan Islam Serta Relevansinya Pada Rekonstruksi Pendidikan Islam. *Jurnal Indratech*, 1(2), 47–56.
- Anshory, I., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>
- Anwar, R. (2014). Hal-Hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2987>
- Astiningtyas, A. (2018). Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5340>
- Ayu Pertiwi, Aliem Bahri, A., & Firdaus, M. (2024). *Persepsi Guru Sekolah Dasar Dalam Sdn Kampung Parang Kecamatan Pallangga*. 1(February), 24–31.
- Aziz, H. (2018). Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam (Penelitian Di Smp It Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat). *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 94. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1535>
- Bariroh, S. H., & Hamami, T. (2023). Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Integratif Di Smp Islam Yogyakarta. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah ...*, 2(7), 2987–2997. <https://journal-nusantara.com/index.php/jim/article/view/1802>
- Bashori, Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran, Volume 3 Number 1 2022
- Bashori. A Reputation Analysis Andstate Higher Education Institution Performance In West Sumatra, Indonesia Idarah (*Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*) Vol. 6No.2(2022) Pp. 133-142
- Basyah, N. A. (2020). Pendekatan Integratif Untuk Merancang Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i1.64>
- Bitari Widia Sari, & Dedih Surana. (2022). Model Pembelajaran Integratif Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 65–71. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.988>
- Dentatama, P. O. (n.d.). *Kurikulum Integratif Pada International Class Program (Icp) Di Sd Labschool Unesa 1 Surabaya*. 14–26.
- Fahrudin. (2023). Implementasi Kurikulum Pai Tematik Integratif Smk Imtaq Darurrahim Jakarta. *Jurnal Ayy-Syukriyyah*, 24(1), 48–68.
- Gunansyah, G., & Saputri, N. D. A. (2017). Praktik Belajar Yang Baik Melalui Manajemen Kurikulum Sekolah Alam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 191–204. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9112%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9112/18.pdf?sequence=1&isallowed=y>
- Habibi, B. Y. (2019). Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di

- Madrasah Aliyah Program Keagamaan. *Journal Of Arabic Studies*, 4(2), 151–167.
[Http://Dx.Doi.Org/10.24865/Ajas.v4i2.178](http://Dx.Doi.Org/10.24865/Ajas.v4i2.178)
- Hadijaya, Y. (2015). Pengembangan Kurikulum Integratif Pendidikan Dasar Dan Menengah Menuju Pembelajaran Efektif Sebuah Analisis Kritis. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2), 280–312.
- Hapsari, F., Suryana, A., & Herawati, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru Sekolah Dasar Negeri Ciracas 03 Jakarta. *Tridharmadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 2(1), 53.
[Https://Doi.Org/10.52362/Tridharmadimas.v2i1.858](https://Doi.Org/10.52362/Tridharmadimas.v2i1.858)
- Hasnawati dkk Bridging the Learners from Local Cultures to Global EFL Learning to Write Effectively. *The International Journal of Learning in Higher Education*. 2021
- Hasnawati, dkk Classroom Assessment for EFL Learning to Speak at Junior high School. *AL-TALIM JOURNAL*, 28 (2), 2021, (134-144)
- Hasnawati. Desain Aplikasi Tracher Study m Menggunakan Bahasa Pemograman PHP Dan CSS Database MSQl Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- Huda, A. N. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di Sma Muhammadiyah 1 Muntilan. *Tarbiyatuna*, 9(2), 134–150.
[Https://Doi.Org/10.31603/Tarbiyatuna.v9i2.2414](https://Doi.Org/10.31603/Tarbiyatuna.v9i2.2414)
- Ibrahim, Almukarramah, Gunawan, Mohd Isha Awang, & Marwan. (2020). Pelaksanaan Pendekatan Integratif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ipa-Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Aceh Indonesia. *Visipena Journal*, 11(1), 116–131.
[Https://Doi.Org/10.46244/Visipena.v11i1.1087](https://Doi.Org/10.46244/Visipena.v11i1.1087)
- Ilmah, N. (2018). Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 6, No 3 (2018).
[Https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi-Manajemen-Pendidikan/Article/View/26019](https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi-Manajemen-Pendidikan/Article/View/26019)
- Inayati, I. N., & Trianingsih, R. (2019). Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 139. [Https://Doi.Org/10.29062/Tarbiyatuna.v3i2.264](https://Doi.Org/10.29062/Tarbiyatuna.v3i2.264)
- Indriani, F. (2016). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di Pgsd Uad Yogyakarta. *Elementary School* 3, 3(1), 1–12.
- Isnaeni, I. F. (2016). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Ida Farida Isnaeni Teacher Of Smp N 1 Purwokerto Kab. Banyumas, Jawa Tengah. *Fitrah*, 02(1), 37–52.
[Http://Jurnal.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/Index.Php/F/Article/View/454](http://Jurnal.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/Index.Php/F/Article/View/454)
- Kholik, E. N., Prihatni, Y., & Retnaningsih, R. (2022). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Sd Negeri 2 Kalimantan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 15–26. [Https://Doi.Org/10.30738/Wd.v10i1.11402](https://Doi.Org/10.30738/Wd.v10i1.11402)
- Lius Zen. W. dkk Implementing Information And Communication Technology-Based Learning (Ict-Based Learning) Models To Increase Student Learning Motivation, *Society*, 10 (2), 2022.
- Lius Zen. W. dkk Development Of Emanagement For Lms Application Based Education *Jurnal Teknik Informatika* Vol. 3, No. 1, Februari2022, Hlm. 69-74
- Ms, R. (2015). Pendekatan Integratif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Pada Abad Informasi. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan*, 1(1), 17–37.
[Http://Jurnal.Staih.Ac.Id/Index.Php/Inovatif/Article/View/11](http://Jurnal.Staih.Ac.Id/Index.Php/Inovatif/Article/View/11)
- Muhammad Isa Anshori; Alviyani Nur Baiti Rohmah; Widya Wulandari; Dwi Wulan Sari. (2022). Paradigma Integratif-Interkonektif Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Raudhab*, X(X), 32–45.
- Muyassaroh, N. F., & Suyadi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Integratif Islam, Lokal Value, International Mindedness Di Kindy Afkaaruna Islamic School. *Awlady : Jurnal Pendidikan*

- Anak*, 6(2), 253. <https://doi.org/10.24235/Awlady.v6i2.6159>
- Nafiah. (2017). No Tmanajemen Pembelajaran Tematik Integratif Sesuai Kurikulum 2013 Pada Kelas 4 Sd Khadijah Surabaya. *Education And Human Development Journal*, Vol. 02. N, 60.
- Onde, M. L. Ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>
- Rahman. (2019). *Studi Kasus Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan*. 13(1), 197–218.
- Rupindah, Yaswind, & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Holistik Integratif Di Tk Al-Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2373–2380.
- Sabiq, A. F. (2021). Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Ptq Annida Salatiga. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(1), 50–58. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v5i1.132>
- Sabri, dkk Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis ICT pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Issue 5* (2022)
- Sabri. A. CONTINUITIES AND CHANGES The Early Dynamics of the Ottoman Madrasa Epistemé, Vol. 15 No. 1, June 2020
- Sabri. A. dkk Madrasah Management Based On Boarding School Endless: *International Journal Of Future Studies* Vol. 6 No. 1 (2023)
- Sabri. A. dkk The Shift Of Asurau To Be Amushalla As Anon-Formal Education Implementation In The Regency Of West Sumatra Agam, Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022.
- Saihu, M. (2019). Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(02), 105–116.
- Salamah Zainiyati, H. (2014). Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan Uin Maliki Malang. *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, 18(1), 139–158.
- Septiani, T., & Hidayati, Y. M. (2015). Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015 [Teacher Readiness Study Implementing Curriculum 2013 In Integrative Thematic-Based Learning In El. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 49–58.
- Sriwahyuni, dkk Analisis Kebijakan Pendidikan No. 2 Tahun 2017 Tentang Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru Prokurasi Edukasi-*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2, No 2, 2021
- Sriwahyuni, dkk Implementation Of The Entrepreneurship Program In Preparing Students Become Entrepreneurs, *Journal Of Social Work And Science Education* Vol 4 (1) 2023
- Sriwahyuni, E., Rahmadoni, J., Istikomah, I., Onia, S. I., Mustamin, A. A. Bin, Khatimah, H., & Asvio, N. (2023). Implementation Of The Entrepreneurship Program In Preparing Students Become Entrepreneurs. *Journal Of Social Work And Science Education*, 4(1), 27–43.
- Surahman, S. (2022). Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No., 389–398.
- Syaifuddin, M. (2021). Strategi Manajemen Struktur Kurikulum Integratif Di Man Insan Cendekia Pekalongan. *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 39–52. <https://doi.org/10.32923/Taw.v16i1.1617>
- Vadhilla, S. Persepsi Orangtua tentang Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di SDN 11 Magek Sumatera Barat
- Wibowo, A. M. Dan R. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364–380.
- Wulandari, F. A., & Muqowim, M. (2022). Implementasi Paradigma Integratif Dalam Empat Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 17.

<https://doi.org/10.30595/Islamadina.v23i1.9705>

Yusuf, A. (2021). Konseptualisasi Model Pendidikan Islam Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Indonesia. *Dayah: Journal Of Islamic Education*, 4(2), 233.
<https://doi.org/10.22373/Jie.v4i2.10065>.

